

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode proyek dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Rahmah Wawonggole. Melalui metode proyek dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Rahmah Wawonggole dikatakan tuntas dan berhasil dengan jumlah persentase 83,34% yaitu 10 orang anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tindakan yang menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak mengalami perubahan yang sangat baik pada siklus II pertemuan ketiga.. Hasil akhir pada pertemuan ketiga anak dengan kategori MB (Mulai Berkembang) yakni anak Dila dan Zahra karena masih membutuhkan bantuan oleh guru dan diingatkan oleh guru untuk mengerjakan metode proyek yang diberikan.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian tindakan kelas yang penulis alami selama melaksanakan penelitian yakni:

1.2.1 Bahan rautan pensil yang terbatas

1.2.2 Jumlah peserta didik yang diteliti hanya 12 orang peserta didik pada kelompok B RA Ar-Rahmah Wawonggole.

1.2.3 Pada siklus I peneliti belum mampu menguasai kelas pada saat pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran tidak terlaksana dengan baik dan banyak anak yang keluar kelas.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1.3.1 Perkembangan sosial emosional pada peserta didik dapat berkembang dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi dan juga melalui kegiatan pengembangan yang menarik, sebagai salah satu alternative, yaitu melalui metode proyek ini juga bisa dibuat sendiri dan man untuk anak-anak
- 1.3.2 Dalam penerapan metode proyek peserta didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas yang nyaman dalam proses belajarnya, tetapi juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui metode proyek anak tidak hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi dengan mengamati dan melihat langsung objek pembelajaran. Hal ini dapat menambah pengetahuan anak dan jauh lebih bermakna dibanding dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasan saja
- 1.3.3 Diharapkan penelitian selanjutnya oleh guru atau peneliti di RA Ar-Rahmah Wawonggole dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode proyek agar lebih bervariasi sehingga dapat dengan mudah mengembangkan serta menstimulus perkembangan sosial emosional anak.

1.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan metode proyek hasil yang diperoleh mampu meningkatkan perkembangan sosial emosional anak

kelompok B di RA Ar-Rahmah Wawonggole. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui metode proyek sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Guru di Sekolah Disarankan kepada guru di sekolah bahwa perkembangan sosial emosional anak dapat dikembangkan melalui metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik sebagai salah satu alternative yaitu metode proyek dengan beberapa kegiatan seperti, membuat puzzle bergambar kucing, membuat kolase, mempersentasikan gambar melalui video, membenih toge, membuat jus jeruk, membuat jam berbentuk bunga matahari,

1.4.2 Bagi Penelitian selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti menggunakan metode proyek untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Rahman Wawanggole.

Diharapkan penelitian selanjutnya oleh guru atau peneliti di RA Ar-Rahmah Wawonggole dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak melalui metode proyek agar lebih bervariasi sehingga dapat dengan mudah mengembangkan serta menstimulus perkembangan sosial emosional anak.